

BAB III

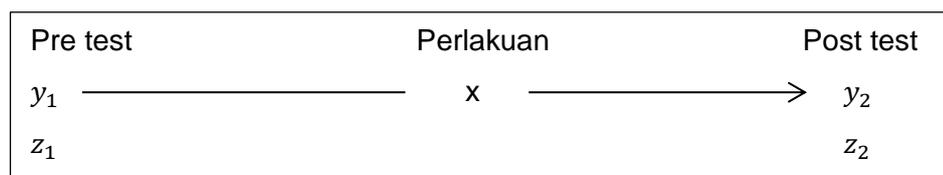
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental dengan rancangan *one group pretest posttest design*. Pemberian intervensi dilakukan dengan konseling terkait pemberian MPASI kepada baduta. Media yang digunakan pada penelitian ini yaitu *leaflet* dan piring sekat.

Sebelum dilakukan konseling, kelompok ibu baduta tersebut diambil data identitas berupa nama ibu, usia, pendidikan, ekonomi, dan pekerjaan ibu, serta karakteristik baduta. Setelah itu, dilakukan *pretest* pengetahuan dan sikap oleh ibu baduta terkait pemberian MPASI. Kemudian, diberikan perlakuan berupa konseling pemberian MPASI yang benar dengan media *leaflet* dan piring sekat kepada ibu baduta. Pada pemberian perlakuan disertakan contoh makanan asli sesuai kebutuhan baduta yang sudah diletakkan pada piring sekat. Setelah diberikan perlakuan berupa demonstrasi pemberian MPASI, pada minggu berikutnya dilakukan *post test* pengetahuan dan sikap pemberian MPASI oleh ibu baduta. Selanjutnya, dilakukan uji pengaruh konseling gizi terhadap pengetahuan dan sikap ibu baduta sebelum dan sesudah perlakuan.

Rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Bentuk Rancangan *One Group Pre-Post Test*

Keterangan:

y_1 = *Pre test* pengukuran pengetahuan ibu baduta sebelum konseling

z_1 = *Pre test* pengukuran sikap ibu baduta sebelum konseling

x = perlakuan (konseling pemberian MPASI dengan media piring sekat dan *leaflet*)

y_2 = *Post test* pengukuran pengetahuan ibu baduta setelah konseling

z_2 = *Post test* pengukuran sikap ibu baduta setelah konseling

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Mei – 23 Juni 2023 dengan lokasi penelitian yaitu Posyandu Cucak Hijau, Kelurahan Mergosono, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu baduta yang berusia 12 – 23 bulan di Posyandu Cucak Hijau, Kelurahan Mergosono, Kecamatan Kedungkandang, Malang. Populasi ibu baduta (12 – 23 bulan) di Posyandu Cucak Hijau yaitu sebesar 22 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016). Sehingga, jumlah sampel yang didapatkan dari penelitian ini yaitu 20 orang karena terdapat dua ibu baduta yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu yang mempunyai baduta yang terdaftar di Posyandu Cucak Hijau
- b. Ibu yang mempunyai baduta berusia 12 – 23 bulan
- c. Ibu baduta yang bersedia menjadi responden penelitian dan dinyatakan dengan persetujuan dalam *Informed Consent*
- d. Ibu baduta yang berdomisili di wilayah Posyandu Cucak Hijau Kelurahan Mergosono pada saat penelitian

2. Kriteria eksklusi

- a. Responden yang diwakilkan
- b. Ibu baduta yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu konseling gizi.

2. Variabel Dependen (Terikat)

- c. Pengetahuan Ibu Baduta dalam Pemberian MPASI
- d. Sikap Ibu Baduta dalam Pemberian MPASI

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1.	Konseling Gizi	Proses penyampaian informasi terkait pemberian MPASI pada baduta usia 12 – 23 bulan dengan media <i>leaflet</i> dan piring.	-	-	-	-
2.	Pengetahuan dalam Pemberian MPASI	Kemampuan ibu baduta dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pemberian MPASI yang tepat pada baduta usia 12 – 23 bulan.	Kuesioner	Kuesioner terdiri dari pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.	Pemberian nilai bila benar dengan skor 1, bila salah dengan skor 0. Nilai responden sama dengan jumlah soal benar dibagi dengan total jumlah nilai benar dikali 100.	Rasio
3.	Tingkat Pengetahuan dalam Pemberian MPASI	Kemampuan ibu baduta dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pemberian MPASI yang tepat pada baduta usia 12 – 23 bulan.	Kuesioner	Kuesioner terdiri dari pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.	Kategori tingkat pengetahuan: Baik 76-100% Cukup 56-75% Kurang <55%. (Arikunto, 2013)	Ordinal
4.	Sikap Ibu dalam Pemberian MPASI	Kecenderungan dan keyakinan seseorang terhadap suatu hal yang bersifat mendekati (positif) atau menjauhi (negatif) ditinjau dari aspek afektif & kognitif dan mengarahkan pada pola perilaku pemberian MPASI pada baduta usia 12 – 23 bulan.	Kuesioner	Kuesioner terdiri dari pernyataan yang harus dijawab oleh responden.	Jika pernyataan positif sangat setuju skor 4, setuju skor 3, kurang setuju skor 2, dan tidak setuju skor 1. Sedangkan, pernyataan negatif, sangat setuju skor 1, setuju skor 2, kurang setuju skor 3, dan tidak setuju skor 4. Nilai responden sama dengan jumlah skor responden dibagi dengan total skor dikali 100.	Rasio

5.	Tingkat sikap Ibu dalam Pemberian MPASI	Kecenderungan dan keyakinan seseorang terhadap suatu hal yang bersifat mendekati (positif) atau menjauhi (negatif) ditinjau dari aspek afektif & kognitif dan mengarahkan pada pola perilaku pemberian MPASI pada baduta usia 12 – 23 bulan.	Kuesioner	Kuesioner terdiri dari pernyataan yang harus dijawab oleh responden.	Kategori tingkat sikap Positif: skor T responden > skor T mean Negatif: skor T responden < skor T mean (Azwar, 2010)	Ordinal
----	---	--	-----------	--	---	---------

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat dan bahan-bahan yang digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Alat

- a. *Leaflet*
- b. Piring
- c. Buku KIA baduta
- d. *Software* SPSS 20
- e. Alat tulis
- f. HP Android

2. Bahan

- a. Makanan baduta (MPASI) yang mengandung empat bintang
- b. Kuesioner identitas responden
- c. Kuesioner *pre-post test* pengetahuan responden
- d. Kuesioner *pre-post test* sikap responden
- e. Lembar persetujuan responden (*inform consent*)

G. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tabel 8. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan Penelitian	Waktu	Hasil
7 – 9 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan kegiatan • Pendataan ibu baduta dengan berkoordinasi dengan ahli gizi yang bertanggung jawab atas wilayah Kelurahan Mergosono khususnya Posyandu Cucak Hijau • Menghubungi kader dan mencari responden ibu baduta usia 12 – 23 bulan 	-	Mendapatkan responden berjumlah 20 ibu baduta
11 – 12 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Datang ke setiap rumah responden (20 rumah responden) • Memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dari kedatangan dan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. • Menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dengan menggunakan <i>form informed consent</i>. • Responden diwawancara dengan kuesioner terkait identitas, pendidikan, ekonomi, dan pekerjaan ibu, serta karakteristik baduta. • Responden mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap (<i>pre-test</i>). • Memberikan gambaran umum konseling terkait pemberian MPASI yang tepat pada baduta usia 12 – 23 bulan yang nantinya akan diberikan meliputi definisi, tujuan, 	45 menit/rumah	Responden bersedia dan telah mengisi <i>informed consent</i> . Mendapatkan data awal responden (identitas, pendidikan, ekonomi, pekerjaan ibu, karakteristik dan data antropometri baduta, tingkat pengetahuan, dan sikap ibu baduta). Responden mengikuti diskusi dengan baik dan memahami materi.

	<p>manfaat, dan hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian MPASI.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang sudah diberikan. 		
15 – 17 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Datang ke setiap rumah responden (20 rumah responden) • Memberikan konseling gizi terkait pemberian MPASI yang tepat pada baduta usia 12 – 23 bulan dengan media <i>leaflet</i> dan piring • Memberikan contoh MPASI yang diberikan dan mendemonstrasikan menu tersebut ke piring sekat kepada ibu baduta. • Diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang sudah diberikan. 	45 menit/rumah	Responden mengikuti kegiatan yang diberikan dengan baik, berdiskusi, dan memahami materi.
20 – 21 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Datang ke setiap rumah responden (20 rumah responden) • Mereview kembali materi yang sudah diberikan kepada responden dengan menyimpulkan materi sebelumnya, diskusi bersama responden • Responden diwawancara dengan mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap ibu baduta (<i>post-test</i>). • Evaluasi kegiatan bersama peserta • Perpisahan dan ucapan terima kasih. 	30 menit/rumah	<p>Mendapatkan data akhir responden (tingkat pengetahuan dan sikap ibu baduta sesudah konseling)</p> <p>Responden mendapatkan manfaat dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan.</p>

H. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari responden meliputi sebagai berikut.

- a. Data identitas ibu meliputi nama, usia, nomor telepon, alamat, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan jumlah anggota keluarga yang diperoleh dengan mewawancarai responden menggunakan alat bantu kuesioner.
- b. Data identitas balita meliputi nama, jenis kelamin, usia, tanggal lahir, berat badan terakhir, dan panjang badan terakhir. Data panjang badan dan berat badan terakhir diambil dari data penimbangan posyandu bulan Mei 2023 di Posyandu Cucak Hijau, Kelurahan Mergosono wilayah kerja Puskesmas Arjowinangun.
- c. Data tingkat pengetahuan responden diperoleh dengan wawancara dan mengisi kuesioner yang dibagikan kepada responden sebelum dan setelah dilakukan perlakuan konseling gizi dengan media piring dan *leaflet*.
- d. Data sikap responden diperoleh dengan wawancara dan mengisi kuesioner yang dibagikan kepada responden sebelum dan setelah dilakukan perlakuan konseling gizi dengan media piring dan *leaflet*.

2. Data Sekunder

- a. Beberapa data yang dikumpulkan meliputi gambaran lokasi penelitian dan program pelayanan gizi yang dilakukan.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data Gambaran Umum Posyandu dan Kelurahan

Data gambaran umum posyandu yang ada di Kelurahan Mergosono terutama Posyandu Cucak Hijau dianalisis secara deskriptif.

2. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik ibu diolah dengan memberikan kode untuk menjaga kerahasiaan responden dan disajikan secara tabulasi data berbentuk tabel dan grafik, dianalisis secara deskriptif.

3. Data Tingkat Pengetahuan Responden

Data pengetahuan responden diolah menggunakan aplikasi *microsoft excel* dengan cara memberikan skor 1 pada jawaban responden yang benar dan memberikan skor 0 pada jawaban yang salah kemudian dijumlahkan. Data pengetahuan responden disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

Instrument ini menggunakan skala Guttman, apabila benar mendapatkan skor 1 dan salah mendapatkan skor 0. Menurut (Arikunto, 2013) kriteria hasil ukur pengetahuan dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut.

- a. Baik 76-100%
- b. Cukup 56-75% dan
- c. Kurang <55%.

Untuk interpretasi hasil menggunakan rumus:

$$\text{Nilai responden} = \frac{\text{skor responden}}{\text{total skor seluruhnya}} \times 100\%$$

Nilai yang diperoleh tersebut dibandingkan antara nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan konseling gizi.

4. Data Sikap Responden

Pengukuran sikap yang diolah dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Cara pengolahan dengan memberikan skor pada jawaban responden, yaitu:

- Pernyataan positif bila menjawab setuju diberi skor 4, 3, 2, 1
- Pernyataan negatif, bila menjawab setuju diberi skor 1, 2, 3, 4.

Selanjutnya mengubah skor individu menjadi skor standar menggunakan skor T menurut Azwar (2010), adapun rumusnya sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan:

x = skor responden

\bar{x} = skor rata-rata kelompok

s = standar deviasi kelompok

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

x = masing-masing data

\bar{x} = rata-rata

n = jumlah responden

Menentukan skor T mean dalam kelompok menggunakan rumus:

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan:

$\sum T$ = jumlah rata-rata

n = jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori sikap dicari dengan membandingkan skor responden dengan T mean dalam kelompok, maka akan diperoleh:

- a. Sikap positif, bila skor T responden > skor T mean
- b. Sikap negatif, bila skor T responden < skor T mean

Data tersebut dianalisis menggunakan SPSS untuk mengetahui perbedaan sikap responden dengan uji *paired sample t-test* untuk variabel berdistribusi normal dan uji wilcoxon untuk variabel yang tidak berdistribusi normal.

5. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Karena responden kurang dari 50, maka pada penelitian ini dilakukan uji *Shapiro-wilk*. Jika nilai $p > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

- b. Analisis univariat untuk melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat). Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase dan tabulasi.

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui data yang berpasangan yaitu *pretest* dan *posttest* pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian MPASI baduta usia 12 – 23 bulan. Uji *paired sample t-test* digunakan jika data penelitian berdistribusi normal. Jika datanya tidak berdistribusi normal, digunakan Uji WilCoxon. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 dengan tingkat kepercayaan 95% dan alpha 0,05. Jika $p \leq 0,05$ H_0 ditolak artinya ada pengaruh konseling gizi pemberian MPASI dengan media *leaflet* dan piring terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu baduta.